

**BAB IV**  
**PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**  
**A. Sejarah Munculnya Ojek Online dan Offline**

Menurut Adi Nugroho (2009), Sejak awal kemunculannya, ojek belum bernama ojek, ojeg, atau pun nama yang lain. Mereka hanya orang yang menawarkan jasa mengantar dari pasar atau pelabuhan ke rumah penumpang. Banyak yang bilang jika ojek berasal dari kata objek. Menurut KBBI objek memiliki arti benda atau objek yang dicari. Kala itu, jasa angkut ini memang jadi buah bibir hingga populasinya kian meroket.

Ojek diperkirakan ada pertama kali sekitar tahun 1969-1970 di Jawa Tengah dan juga Jakarta. Tahun ini di pedesaan sekitar Jawa Tengah banyak orang menawarkan jasa mengantar orang. Alasannya adalah jalan utama yang rusak dan dilalui oleh mobil. Hal ini disambut baik oleh banyak orang. Pasalnya memakai jasa ojek ini jauh lebih murah daripada menyewakan atau mengisi bahan bakar untuk mobil.

Aplikasi Grab bisa muncul karena satu alasan sederhana. Penciptanya yang bernama Anthony Tan sering mendapat keluhan dari beberapa temannya di Malaysia tentang layanan taksi yang sangat buruk. Sebagian besar taksi sering sekali salah mengantar pelanggan ke tujuannya. Ada yang menggunakan jarak lebih panjang atau mematok tarif secara sembarangan sehingga penumpang harus mengeluarkan uang lebih banyak. Hal ini tentu memusingkan. Apalagi saat melakukan perjalanan, seseorang membawa uang pas-pasan. Selain itu taksi juga menjadi alat transportasi yang ditakuti banyak orang. Melihat keluhan yang sering dikeluarkan oleh temannya ini, Anthony Tan akhirnya memutuskan untuk

mengembangkan aplikasi sebagai tugas akhir dari studinya di Harvard Business School. Dia ingin mengembangkan aplikasi dengan basis ride-sharing seperti milik Garrett Champ. Tidak disangka ide yang sederhana ini mampu membuatnya menjadi juara kedua pada Business Plan Contest yang di diadakan oleh Harvard Business School. Dari pencapaiannya itu, Anthony Tan akhirnya bekerjasama dengan temannya yang bernama Tan Hooi Ling. Dia membuat aplikasi dengan nama Mytekxi yang dirilis di Malaysia pada tahun 2012.

Aplikasi ini dikenal juga dengan nama Grab Taxi di beberapa negara kawasan Asia Tenggara seperti Indonesia, Singapura, Thailand, dan Filipina.

Saat memulai bisnis aplikasi ini Tan dan Liong, mengeluarkan dana kurang lebih sekitar Rp360 juta. Modal ini mereka bisa mendapatkan keuntungan yang berlipat-lipat apalagi di beberapa negara aplikasi Grab sangat sukses.

Apa yang didapatkan oleh Tan dan Liong sebenarnya tidak berjalan dengan mulus atau lancar begitu saja. Saat melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan taksi, mereka sering sekali mendapatkan penolakan. Barulah pada penawaran kelima perusahaan taksi mereka diterima dengan baik. Pada tahun 2013 akhirnya GrabTaxi bisa di rilis di beberapa negara Asia Tenggara seperti Filipina, Singapura, dan Thailand. Setahun setelahnya pada 2014 aplikasi ini dirilis juga ke Indonesia dan Vietnam. Tidak berat beberapa lama bisnis ini mengalami diversifikasi sehingga Grab juga mendukung pemesanan kendaraan roda dua atau ojek. Layanan antar juga didukung dengan baik. Ini Grab juga bisa dipakai untuk membeli makanan atau produk tertentu.

Perkembangan aplikasi grab terus berlanjut selain melakukan

penambahan layanan. Khusus di Indonesia aplikasi ini juga mengeluarkan Grabpay. Namun setelah beberapa tahun layanan ini berubah menjadi OVO.

## **B. Penyajian Data Mengenal Secara Umum Kecamatan Banjarmasin Timur**

### **1. Gambaran Umum Pekerja Grab di Kota Banjarmasin Timur**

Pada pembahasan berikut peneliti menyajikan data secara deskriptif yang telah diperoleh dalam penelitian. Data hasil penelitian diperoleh melalui wawancara secara langsung, yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang telah peneliti siapkan sebelumnya. Driver yang di wawancara dalam penelitian ini berjumlah 10 orang, 5 driver ojek online dan 5 driver ojek offline yang ada di beberapa pangkalan ojek yang ada di Kota Banjarmasin Timur.

### **Geografi Kota Banjarmasin Timur**

#### **1. Batas- Batas Wilayah**

Sebelah Utara : Kecamatan Banjarmasin

Utara Sebelah : Timur: Kabupaten Banjar

Sebelah Selatan : Kecamatan Banjarmasin Selatan

Sebelah Barat : Kecamatan Banjarmasin Tengah

## 2. Luas Wilayah

Luas Wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur 23,86 Km<sup>2</sup> terdiri dari

No.	Kelurahan	Luas (Km)
1	2	3
1.	Pekapuran Raya	0,96 Km <sup>2</sup> .
2.	Karang Mekar	0,76 Km <sup>2</sup> .
3.	Kebun Bunga	1,30 Km <sup>2</sup>
4.	Sungai Lulut	8.63 Km <sup>2</sup> .
5.	Kuripan	1,52 Km <sup>2</sup> .
6.	Sungai Bilu	0,66 Km <sup>2</sup> .
7.	Pengambangan	1,21 Km <sup>2</sup> .
8.	Benua Anyar	6,38 Km <sup>2</sup>
9.	Pemurus luar	2,45 Km <sup>2</sup>
<b>Jumlah</b>		<b>23,86 Km<sup>2</sup></b>

Dari 9 kelurahan wilayah Banjarmasin Timur terdiri dari 284 RT dan 17 RW

## 2. Banyaknya Lembaga Pendidikan Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah
Taman Kanak -Kanak	1	61	62
Raudatul Athfal (Kemenag)	-	7	7
Sekolah Dasar	59	13	72
MI	1	8	9
SLTP	7	1	8
MTs	-	4	4
SLTA/SMA	2	2	4
MA	1	-	1
SMK	1	4	5

Banjarmasin Timur	72	100	172
-------------------	----	-----	-----

Jumlah Penduduk	124,566
-----------------	---------

## 2. Identitas Driver

**Tabel 4.1** Data Identitas Driver

	<b>Nama</b>	<b>Umur</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Lama Bekerja</b>	<b>Pekerjaan Sampingan</b>
1	Ridwan	45 Tahun	SMP	2 Tahun	Tidak Punya
2	Rusdi rachman	47 Tahun	SMA	2 Tahun	Punya cucian motor
3	Wahyudi	52 Tahun	SMA	2 Tahun	Petani dan Salad Buah
4	Ari	25 Tahun	SMA	1 Tahun	Tidak Punya
5	Ibnu	47 Tahun	SMP	2 Tahun	Jualan Gorengan
6	Nurdin	57 Tahun	SD	12 Tahun	Tidak Punya
7	Syukur	43 Tahun	SMP	7 Tahun	Tidak Punya
8	Suhaimi	45 Tahun	SD	4 Tahun	Tidak Punya
9	Syahroni	65 Tahun	SD	11 Tahun	Tidak Punya
10	Dardiansyah	58 Tahun	SD	25 Tahun	Tidak Punya

**Tabel 4.2**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase%
1	Laki-Laki	10	100
2	Perempuan	0	0
	<b>Total</b>	<b>10 Orang</b>	<b>100</b>

Sampel yang telah ditetapkan sebagai driver dalam penelitian ini tidak mempunyai kriteria tertentu. Driver Ojek Pangkalan merupakan sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel 4.2 persentase berdasarkan jenis kelamin, yaitu sebanyak 10 driver (100%) adalah berjenis kelamin laki-laki dan (0%) driver

berjenis kelamin perempuan.

#### SAJIAN DATA DRIVER OJEK ONLINE DAN OFFLINE.

**Tabel 4.3**

**Tingkat Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Persentase %
1	25 – 45 Tahun	4	40
2	46 – 55 Tahun	3	30
3	56 – 70 Tahun	3	30
	<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.3 bahwa usia driver ojek online dan offline yang ada di kota Banjarmasin timur dapat dilihat bahwa terbanyak pada usia 25 – 45 tahun sebanyak 4 driver dengan persentase (40%), yang berusia 46 - 55 dan yang berusia 56 – 70 tahun sama-sama memiliki 3 driver dengan persentase sama - sama (30%),

**Tabel 4.4**

**Tingkat Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ojek Online**

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase%
1	Tidak Sekolah	-	0
2	SD	-	0
3	SMP	2	40
4	SMA	3	60
	<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>100</b>

**Tabel 4.5**

**Tingkat Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ojek Offline**

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase%
1	Tidak Sekolah	-	0
2	SD	4	80
3	SMP	1	20
4	SMA	-	0
	<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>100</b>

Pendidikan merupakan sumber pengetahuan sebagai kebutuhan dalam pembelajaran dan keterampilan bagi setiap individu untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik. Berdasarkan data pada tabel 4.4 mengenai

pendidikan terakhir para driver dapat disimpulkan bahwa driver ojek online yang ada di Kota Banjarmasin Timur lebih banyak berlatar belakang pendidikan SMA yang berjumlah 3 orang ( 60%) yang berpendidikan SMP berjumlah 2 orang ( 40%), dan yang berpendidikan SD tidak ada, sedangkan ojek offline lebih banyak berlatar belakang pendidikan SD yang berjumlah 4 orang ( 80% ) yang berpendidikan SMP ( 20% ) dan yan berpendidikan SMA tidak ada, dapat disimpulkan driver ojek online yang berlatar belakang SMA lebih dominan dikarenakan tingkat sekolah nya lebih tinggi daripada SD dan SMP. Sedangkan dari ojek offline mereka memiliki keterbatasan pada segi finansial yang dimiliki keluarganya sehingga membuat driver tidak bisa melanjutkan pendidikannya sampai tingkat yang lebih tinggi.

**Tabel 4.6**  
**Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja sebagai**  
**Pengemudi Ojek Online**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase%
1	1 Tahun	1	20
2	2 – 3 Tahun	4	80
	<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>100</b>

**Tabel 4.7**  
**Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja sebagai**  
**Pengemudi Ojek Offline**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase%
1	3 – 10 Tahun	2	40
2	11 – 20 Tahun	2	40
	21 – 30 Tahun	1	20
	<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa driver ojek online yang sudah bekerja selama 1 tahun ada 1 orang ( 20%), dan yang sudah bekerja selama 2 – 3 tahun ada 4 orang ( 80% ) dapat disimpulkan bahwa driver ojek online yang lebih lama bekerjanya adalah yang sudah bekerja selama 2 – 3 tahun, sedangkan driver ojek offline yang sudah berkerja selama 3 – 10 tahun ada 2 orang ( 40% ), yang sudah bekerja selama 11 – 20 tahun ada 2 orang ( 40% ) dan



yang bekerja selama 21 – 30 tahun ada 1 orang ( 20% ) dapat disimpulkan bahwa driver ojek offline yang lebih lama bekerja diusia 3 – 20 orang dengan jumlah 4 orang sedangkan yang berusia 21 – 30 tahun ada 1 orang.

**Tabel 4.8**

**Karakteristik Berdasarkan Jumlah Penumpang Driver Ojek Online**

**Kota Banjarmasin Timur Sebelum dan Ketika Pandemi**

No	Sebelum Pandemi			Ketika Pandemi		
	Jumlah Penumpang (Perhari)	Frekuensi	Persenta se %	Jumlah Penumpang (Perhari)	Frekuensi	Persentasi %
<b>1</b>	4 – 5 orang	1	20	1 – 5	4	80
<b>2</b>	5 – 10 orang	4	80	6–10	1	20
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>

**Tabel 4.9****Karakteristik Berdasarkan Jumlah Penumpang Driver Ojek Offline  
Kota Banjarmasin Timur Sebelum dan Ketika Pandemi**

No	Sebelum Pandemi			Ketika Pandemi		
	Jumlah Penumpang (Perhari)	Frekuensi	Persentase %	Jumlah Penumpang (Perhari)	Frekuensi	Persentasi %
1	4 – 5 orang	3	60	1 – 2	3	60
2	5 – 10 orang	2	40	3 – 4	2	40
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.9 dapat dilihat mengenai jumlah penumpang driver ojek offline yang biasa didapat driver dalam perharinya sebelum dan ketika pandemi. Sebelum adanya pandemi sebanyak 1 driver mendapatkan 4 – 5 orang perharinya dengan persentase (20%) dan sebanyak 4 driver mendapatkan 5 – 10 orang perharinya dengan persentase ( 80%). Dapat diketahui jumlah penumpang yang didapat oleh driver adalah kisaran 4 – 8 orang penumpang dalam perharinya. Sedangkan jumlah penumpang driver ojek offline yang biasa didapat driver dalam perharinya sebelum dan ketika pandemi. Sebelum adanya pandemi sebanyak 3 driver mendapatkan 4 – 5 orang perharinya dengan persentase (60%) dan sebanyak 2 driver mendapatkan 5 – 10 orang perharinya dengan persentase ( 40%). Dapat diketahui jumlah penumpang yang didapat oleh driver adalah kisaran 4 – 8 orang penumpang dalam perharinya. Jadi

pendapatan ojek online dan offline pada masa pandemi ini lebih kecil.

**Tabel 4.10**

**Karakteristik Berdasarkan Pendapatan Bersih Driver Ojek Online Kota Banjarmasin Timur Sebelum dan Ketika Pandemi**

No	Sebelum			Ketika Pandemi		
	Jumlah Pendapatan (Perhari)	Frekuensi	Persentase %	Jumlah Pendapatan (Perhari)	Frekuensi	Persentase %
1	< Rp 40.000 – Rp 90.000	3	60	Rp 20.000 – Rp 60.000	2	40
2	Rp 90.000 – Rp 150.000	2	40	Rp 70.000 – Rp 100.000	3	60
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>

**Tabel 4.11**

**Karakteristik Berdasarkan Pendapatan Bersih Driver Ojek Offline Kota  
Banjarmasin Timur Sebelum dan Ketika Pandemi**

No	Sebelum			Ketika Pandemi		
	Jumlah Pendapat an (Perhari)	Frekuensi	Persentase %	Jumlah Pendapatan (Perhari)	Frekuensi	Persentasi %
1	< Rp 40.000 – Rp 70.000	3	60	Rp 10.000 – Rp 25.000	2	40
2	Rp 80.000 – Rp 100.000	2	40	Rp 30.000 – Rp 50.000	3	60
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>

Tabel 4.8 di atas dapat dilihat driver ojek online yang menunjukkan jumlah informan yang mendapatkan pendapatan sebelum adanya pandemi kisaran Rp 40.000 – Rp 90.000 ribu paling banyak yaitu ada 3 informan ( 60%),

kemudian yang pendapatannya sekitar Rp 90.000 dan Rp 150.000 ribu berjumlah 2 orang informan. Dan pada tabel di atas juga dapat dilihat pendapatan ketika pandemi kisaran Rp 70.000 – Rp 100.000 paling banyak yaitu ada 3 informan ( 60%) dan pendapatan yang berkisar Rp 20.000 – Rp 60.000 ada 2 informan (40%). Sedangkan ojek offline pendapatan sebelum adanya pandemi kisaran Rp 40.000 – Rp 70.000 adalah yang paling banyak yaitu ada 3 informan ( 60%), kemudian yang pendapatannya sekitar Rp 80.000 - Rp 100.000 berjumlah 2 orang informan. Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa terjadinya perbedaan yang cukup spesifik antara jumlah pendapatan ojek pangkalan dan ojek online sebelum dan ketika pandemi, bahwa sebelum adanya pandemi jumlah pendapatan ojek online dan offline masih di atas Rp 50.000 perharinya dan setelah adanya pandemi covid-19 jumlah pendapatan ojek pangkalan dan online hanya di bawah dari Rp 100.000 ribu perharinya

### **C. Hasil Deskripsi Wawancara**

#### **Ojek Online**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para driver, peneliti mendapatkan 5 orang driver sebagai data yang pekerjaannya sebagai driver ojek Online di Kota Banjarmasin Timur. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

##### **A. Driver 1**

Nama : Bapa Ridwan

Umur : 45 Tahun

Jenis kelamin : Laki-Laki

Pendidikan : SMP

1. Sudah berapa lama bekerja sebagai ojek online ?

- kurang lebih 2 tahun.

2. Bagaimana keadaan ekonomi keluarga anda saat anda menjadi driver grab di masa pandemi ini ?

- Alhamdulillah seperti biasanya, terkadang ada lebihnya

3. Bagaimana tindakan, atau inovasi yang anda lakukan sebagai driver ojek online dimasa pandemi ini ?

- Menyediakan Box untuk makanan

4. Apa saja rencana, atau kreativitas anda sebagai ojek online agar tetap bertahan di masa pandemi ?

- Menyediakan pembatas duduk antar driver dan penumpang

5. Bagaimana hasil yang anda peroleh dalam menjalankan kreativitas dan inovasi yang anda buat selama masa pandemi ini ?

- Alhamdulillah, penghasilan bertambah dan pelanggan sangat suka, intinya cari cara buat pelanggan senang.

Bapak Ridwan adalah salah satu driver ojek online yang stanby di Rocket Chicken di kawasan Jl Manggis, Kota Banjarmasin Timur. Dengan penuh semangat pak Ridwan memacu motor nya untuk bekerja. Sekitar pukul 06.30 wita pagi sampai malam hari pukul 22.00 wita pak Ridwan sudah berada tempat tersebut

berharap ada yang akan order makanan. Ketika Banjarmasin PSBB, setiap harinya pak Ridwan kebanjiran orderan, ketika pandemi pendapatan pak Ridwan Rp 100 – 150 dengan 8 – 12 orderan dalam seharinya. Sekarang Banjarmasin sudah tidak (PSBB) lagi, masyarakat diperbolehkan beraktivitas dan bisa memakai motor pribadi sendiri untuk belanja keluar, itu yang membuat ojek online menjadi sepi dan juga tidak banyak lagi orang yang order makanan, sekarang pak Ridwan bekerja dari pagi sampai malam hanya mengantongi Rp 40 – 80 ribu saja, maka dari itu pak Ridwan berInovasi menyediakan Box makanan agar makanan atau orderan pelanggan tersimpan lebih aman dan bersih, mereka juga berencana atau berKreativitas menyediakan pembatas duduk antar driver dan penumpang agar penumpang pada saat dalam perjalanan merasa lebih nyaman dan aman. Hasil yang mereka dapatkan setelah ber Kreativitas dan berInovasi pendapatan bapak Ridwan bertambah menjadi Rp 90 – 130 ribu “Alhamdulillah, penghasilan bertambah dan pelanggan sangat suka, intinya cari cara buat pelanggan senang”. Pungkas Pak Ridwan. (Wawancara dengan Ridwan, 28 Maret 2021)

## 2. Driver 2

Nama : Rusdi Rachman

Umur : 47 tahun

Jenis kelamin : Laki Laki

Pendidikan : SMA

1. Sudah berapa lama bekerja sebagai ojek online?
  - kurang lebih 3 tahun.
2. Bagaimana keadaan ekonomi keluarga anda saat anda menjadi driver grab di masa pandemi ini ?
  - Di cukup cukupkan.
3. Bagaimana tindakan, atau inovasi yang anda lakukan sebagai driver ojek online dimasa pandemi ini ?
  - Pakai alat pelindung driver GoRide
4. Apa saja rencana, atau kreativitas anda sebagai ojek online agar tetap bertahan di masa pandemi ?
  - Punya cucian motor.
5. Bagaimana hasil yang anda peroleh dalam menjalankan kreativitas dan inovasi yang anda buat selama masa pandemi ?
  - Alhamdulillah untuk penghasilan selalu ada, walaupun terkadang cukup, yang saya penting kan saat ini adalah keluarga saya bisa membeli yang dibutuhkan, dan saya selalu berusaha mencari cara agar bisa membuat pelanggan yang menggunakan jasa saya aman dan nyaman.

Bapak Rusdi adalah salah satu driver ojek online yang biasa standby diKedai Santuy yang berada dikawasan Gatot Subroto Kec.Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Bapak Rusdi bekerja di grab tanggal 12 September 2018 sedangkan Instansi Grab Berdiri pada tanggal 14 Agustus 2017, sudah sekitar 2 tahun lebih menjadi driver ojek online, pak Rusdi dipercaya pimpinan instansi sebagai ketua grab/koordinator lapangan di Banjarmasin. Selain bekerja sebagai



driver ojek online, Pak Rusdi juga punya usaha sampingan yaitu punya cucian sepeda motor, memperkerjakan 3 orang untuk nyuci sepeda motor, disamping rumah pak Rusdi sendiri di jalan pekapuran raya Banjarmasin Timur, jika ada teman grab yang mau nyuci motornya ditempat pak Rusdi, maka dapat potongan harga 10%. Hal tersebut Pak Rusdi lakukan demi menambah penghasilan untuk kebutuhan Pak Rusdi bersama keluarga.

Setiap driver diwajibkan vaksin oleh instansi, apabila sudah vaksin grab akan memberikan sertifikat bahwa kita sudah divaksin, jika sudah mendapatkan sertifikat maka orderan kita pasti akan lebih banyak daripada orang yang belum vaksin. Driver dan juga motornya wajib dibersihkan dikantor dalam waktu satu minggu satu kali, jika driver bandel tidak memberihkan motornya dalam waktu tiga minggu maka layanan aplikasinya akan di hentikan, tujuannya untuk terlihat lebih bersih, aman dan nyaman. Pendapatan grab memang sangat menurun di 8 bulan pertama disaat pandemi, dari Maret 2018 – Mei 2018 grab tidak menerima penumpang, yang dilaksanakan grab hanya membawa barang dan go food membawakan makanan, padahal penghasilan terbanyak di grab iyalah fasilitas grab bike itulah yang banyak digunakan driver karna ongkirnya lebih lumayan daripada ngantar makanan atau ngantar barang. Disaat pandemi saat ini grab mengadakan kompetisi-kompetisi untuk driver agar lebih semangat, misal yang paling banyak orderan food dapat hadiah 250-300 itu yang membuat driver lebih semangat lagi.. Grab juga memberikan masker dan handsanitaizer kepada penumpang yang ingin naik grab bike. Dengan berkreaitivitas seperti menggunakan alat pelindung driver GoRide yang merupakan pelindung wajah tambahan yang bisa ditempelkan pada

kaca helm mitra driver yang mana fungsinya untuk mengurangi resiko penyebaran virus, selain itu juga bapak Rusdi berInovasi dengan cara membuka usaha nyuci motor disamping rumah agar pemasukan keluarga Pak Rusdi mencukupi. Sekarang pendapatan keluarga bapak Rusdi 150-180 ribu setiap harinya, “Alhamdulillah untuk penghasilan selalu ada, walaupun terkadang tidak cukup, yang saya penting kan saat ini adalah keluarga saya bisa membeli yang dibutuhkan, dan saya selalu berusaha mencari cara agar bisa membuat pelanggan yang menggunakan jasa saya lebih aman dan nyaman. (Wawancara dengan Rusdi, 31 Mei 2021)

### 3. Driver 3

Nama : Wahyudi  
Umur : 52 Tahun  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Pendidikan Terakhir : SMA

1. Sudah berapa lama bekerja sebagai ojek online ?

- 2 tahun

2. Bagaimana keadaan ekonomi keluarga anda saat anda menjadi driver grab di masa pandemi ini ?

- Menurun

3. Bagaimana tindakan, atau inovasi yang anda lakukan sebagai driver ojek online dimasa pandemi ini ?

- Jualan Salad Buah

4. Apa saja rencana, atau kreativitas anda sebagai ojek online agar tetap bertahan di masa pandemi ?

- Menjadi Petani

5. Bagaimana hasil yang anda peroleh dalam menjalankan kreativitas dan inovasi yang anda buat selama masa pandemi ini ?

Bapak Muhammad Wahyudi adalah seorang driver ojek online yang tempat pangkalannya tidak menentu terkadang di sekitaran Duta Mall dan ditempat lainnya, bapak wahyu berusia 52 tahun dan memiliki 3 orang anak . Bapak Wahyudi mengatakan sebelum pandemi biasanya mendapat pelanggan 1 sampai 8 orang per hari, sekarang ketika pandemi bapak Wahyudi hanya dapat 1 sampai 3 orang perhari dan terkadang tidak menentu perharinya, bapak Wahyudi mengaku bahwa ketika pandemi penghasilan yang didapatkan sangat susah. Pak Wahyudi mengatakan untuk mendapatkan Rp. 100.000-, perhari saja sangat susah. Disamping bapak Wahyudi sebagai ojek online Istri dari bapak Wahyudi memiliki usaha sampingan demi mebantunya sebagai ojek online dan membantu menambah penghasilan keluarga mereka , istri bapak Wahyudi yaitu berjualan salad buah, terkadang bapak Wahyudi mengantarkan pesanan salad buah yang dibuat oleh istrinya, istri bapak Wahyudi pun meletakkan stiker salad buah di belakang jaket kerja yang digunakan bapak Wahyudi dengan tujuan untuk menarik pelanggan dan bagi pecinta salad buah bisa memesan ke istri bapak Wahyudi. Selain itu bapak Wahyudi memiliki kreativitas untuk membuat pelanggan nyaman dengan cara mengajak pelanggan berbincang-bincang dengan ramah, Bapak Wahyudi terkadang

menawarkan kepada penumpang salad buah yang dibuat istrinya. Bapak Wahyudi sangat berharap pandemi ini cepat berakhir agar bapak Wahyudi bisa mendapatkan penghasilan seperti biasa lagi. ( Wawancara dengan Muhammad Wahyudi 29 Maret 2021)

#### 4. Driver 4

Nama : Ari  
Umur : 25 Tahun  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Pendidikan Terakhir : SMA

1. Sudah berapa lama bekerja sebagai ojek online ?

- 1 tahun

2. Bagaimana keadaan ekonomi keluarga anda saat anda menjadi driver grab di masa pandemi ini ?

-

3. Bagaimana tindakan, atau inovasi yang anda lakukan sebagai driver ojek online dimasa pandemi ini ?

-

4. Apa saja rencana, atau kreativitas anda sebagai ojek online agar tetap bertahan di masa pandemi ?

- Istrinya jualan lauk masak depan rumah dan pasar

5. Bagaimana hasil yang anda peroleh dalam menjalankan kreativitas dan inovasi

yang anda buat selama masa pandemi ini ?

Ari adalah salah satu driver ojek online di Kota Banjarmasin yang bertempat di Ojek terminal Pal 6, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Selain menjadi ojek online, Pak Ari juga berprofesi sebagai petani, karena kalau hanya mengandalkan pendapatan dari ojek online di rasa tidak cukup. Sebelumnya Ari biasa mangkal didepan Jalan Pandu, Kecamatan Banjarmasin Timur, namun karena disana sangat sepi akan penumpang, Pak Ari pindah mangkal di pangkalan yang saat ini pak Ari tempati, karena tempat ojek yang sekarang pak Ari tempati ini merupakan daerah terminal dari taksi-taksi kol ataupun bus mini. Karena hal tersebut membuat semakin besar peluang Pak Ari untuk mendapatkan penumpang. Dengan penuh semangat Pak Ari sudah berada di pangkalan ojek sekitar pukul 07:00 pagi - magrib tiba sekitar pukul 18.00 wita.

Sebelum adanya pandemi penumpang yang dapat pak Ari angkut terbilang ramai, sekitar 6 sampai 10 penumpang dapat pak Ari angkut dengan penghasilan sekitar Rp 100 ribu yang dapat pak Ari kantonginya. Namun setelah adanya pandemi pak Ari hanya mampu mendapatkan 2 sampai 3 orang dengan penghasilan sekitar kurang lebih Rp 50 ribu perharinya, bahkan pak Ari lebih sering tidak mendapatkan penumpang dalam satu hari penuh. Pak Ari sekarang juga membatasi jam kerja nya yang hanya mangkal dipangkalan sampai pukul 13.30 siang. Ari memang sekarang ini tidak ada lagi keluarga yang dalam tanggungan pak Ari. Jadi, untuk penghasilan yang didapat nya sekarang dirasa masih cukup untuk mencukupi kebutuhan hidup nya seorang diri. (Wawancara dengan Ari, 8 april 2021)

## 5. Driver 5

Nama : Bapak Ibnu

Umur : 47 Tahun

Jenis kelamin : Laki-Laki

Pendidikan : SMP

1. Sudah berapa lama bekerja sebagai ojek online ?

- kurang lebih 2 tahun.

2. Bagaimana keadaan ekonomi keluarga anda saat anda menjadi driver grab di masa pandemi ini ?

- Menurun

3. Bagaimana tindakan, atau inovasi yang anda lakukan sebagai driver ojek online dimasa pandemi ini ?

- Jualan Gorengan

4. Apa saja rencana, atau kreativitas anda sebagai ojek online agar tetap bertahan di masa pandemi ?

-

5. Bagaimana hasil yang anda peroleh dalam menjalankan kreativitas dan inovasi yang anda buat selama masa pandemi ini ?

-

Bapak Ibnu adalah seorang yang berprofesi sebagai ojek online yang standby di Wongsolo tepatnya berada di Jl.Pramuka. Bapak Ibnu sudah sekitar 2

tahun lebih sebagai ojek online, pak Ibnu sudah berkeluarga dan mempunyai 2 orang anak. Selain sebagai ojek online bapak Ibnu punya pekerjaan sampingan yaitu membantu istrinya berjualan gorengan didepan rumahnya sendiri, agar menambah penghasilan keluarga mereka dan untuk menghidupi 2 orang anaknya yang masih bersekolah SD. Sebelum bapak Ibnu berangkat, biasanya pagi-pagi sekali pada pukul 05.30 wita bapak Ibnu dan istrinya pergi kepasar untuk membeli bahan-bahan untuk dagangan gorengannya. Pukul 09.00 wita. Pak Ibnu sudah berada didepan halaman wongsolo menunggu orderan dari penumpang. Penghasilan bapak Ibnu biasanya sekitar Rp.70.000 - Rp.100.000-, Perhari, namun sekarang pendapatan bapak Ibnu sangat menurun, untuk memperoleh Rp.50.000-, pun sangat susah setelah adanya pandemi covid. Alhamdulillah saja istri bapak Ibnu berjualan gorengan itu pun penghasilannya juga tidak seberapa setidaknya bapak Ibnu dan istrinya bisa mencukupi kebutuhan keluarga mereka. Harapan dari bapak Ibnu semoga pandemi covid ini cepat berakhir dan keadaan bisa normal kembali, agar penghasilan bapak Ibnu bisa kembali seperti dulu lagi, dan menurut bapak Ibnu bukan pak Ibnu saja yang merasakan hal ini, tapi teman-teman pak Ibnu pun juga merasakan hal yang sama. (Wawancara Bapak Ibnu, 7 Mei 2021)

#### Ojek Pangkalan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para driver, peneliti mendapatkan 5 orang driver sebagai data yang pekerjaannya sebagai driver ojek pangkalan di Kota Banjarmasin Timur. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Driver 1

Nama : Nurdin

Umur : 57 Tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : SD

1. Sudah berapa lama bekerja sebagai ojek ?

- kurang lebih 12 tahun.

2. Bagaimana keadaan ekonomi keluarga anda saat anda mengojek dimasa pandemi ini ?

- turun banar, tapi di syukuri aja

3. Bagaimana tindakan, atau inovasi yang anda lakukan sebagai driver ojek pangkalan dimasa pandemi ini ?

4. Apa saja rencana, atau kreativitas anda sebagai ojek offline agar tetap bertahan di masa pandemi ?

- Antar jemput ke lokasi manapun sesuai permintaan penumpang membuat ojek dekat dengan masyarakat.

5. Bagaimana hasil yang anda peroleh dalam menjalankan kreativitas dan inovasi yang anda buat selama masa pandemii ini ?

- Alhamdulillah untuk penghasilan selalu ada, walaupun terkadang tidak sesuai harapan, yang saya penting kan saat ini adalah keluarga saya bisa membeli yang dibutuhkan, dan saya selalu berusaha mencari cara agar bisa membuat pelanggan



yang menggunakan jasa saya senang.

Bapak Nurdin adalah seorang ayah dari 2 orang anak dan 1 istri. Saat ini pak Nurdin hanya tinggal bersama istrinya. Bapak Nurdin menggeluti profesi ojek pangkalan ini sudah sekitar 12 tahun lamanya. Pak Nurdin adalah driver ojek pangkalan yang berada di Pangkalan Ojek Gatot Subroto depan SD Kuripan 2, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Dengan penuh semangat pak Nurdin sudah berada dipangkalan ojek sekitar pukul 07.00 Wita sampai pukul 16.00 sore hari dan terkadang pak Nurdin mangkal sampai malam sekitar pukul 21.00 wita dipangkalan ojek. Namun sekarang pak Nurdin hanya mangkal sampai jam 14.00 wita siang hari. Selain menjadi ojek pangkalan pak Nurdin juga menggeluti pekerjaan menjadi buruh bangunan sebagai sampingan pak Nurdin guna dapat menambah penghasilan pak Nurdin. Karena jika hanya mengandalkan penghasilan dari menjadi pengemudi ojek pangkalan hal tersebut dirasa tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Pak Nurdin menjadi pengemudi ojek pangkalan bukan lain karena hanya ini yang bisa pak nurdin lakukan demi memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari untuk makan dan lainnya. Sebelum adanya pandemi covid19 orang-orang yang memakai jasa pak Nurdin sebagai tukang ojek terbilang cukup ramai, setiap hari pasti ada saja yang memakai jasa pak Nurdin untuk di antarkan ke tempat tujuan masing-masing, misalnya mengantar para siswa ke sekolah, mengantar para pekerja, bahkan kata pak Nurdin ada yang sampai minta diantarkan ke daerah handil bakti kabupaten barito kuala. Namun semenjak hadirnya pandemi covid19 jumlah penumpang Bapak Nurdin sangat memprihatinkan dan tentu saja hal ini berdampak terhadap pendapatan yang pak

Nurdin terima. Sebelum adanya pandemi pendapatan pak Nurdin berkisar Rp. 75 – Rp. 100 ribu perharinya, bahkan bisa mencapai Rp. 200 ribu dengan jumlah penumpang sekitar 5 sampai 10 orang yang dapat pak Nurdin angkut setiap harinya. Namun semenjak adanya pandemi covid 19 ini pak Nurdin hanya bisa mendapatkan Rp. 50 ribu perharinya dengan jumlah penumpang 2 sampai 3 orang yang dapat di angkut pak Nurdin, itupun kalau beruntung kata pak Nurdin, bahkan ada yang satu hari penuh tidak mendapatkan penumpang satu orang pun. Karna pendapatan pak Nurdin sangat minim, lalu pak Nurdin melakukan tindakan atau berInovasi agar penumpang lebih terjaga dan lebih aman dengan cara menyediakan hansanitaizer pribadi agar penumpang merasa lebih aman selain itu juga Bapak Nurdin berKreativitas dengan cara antar jemput ke lokasi manapun sesuai permintaan penumpang membuat ojek dekat dengan masyarakat.. Hasil yang beliau dapatkan setelah berKreativitas dan BerInovasi tadi alhamdulillah pendapatan beliau bertambah 2x lipat dari pendapatan awal. “Alhamdulillah untuk penghasilan selalu ada, walaupun terkadang tidak sesuai harapan, yang saya penting kan saat ini adalah keluarga saya bisa membeli yang dibutuhkan, dan saya selalu berusaha mencari cara agar bisa membuat pelanggan yang menggunakan jasa saya aman dan nyaman.”. Pungkas pak Nurdin.

Usianya yang kini menginjak 57 tahun dirasa tidak pantas bagi Bapak Nurdin yang masih mengais rezeki di jalanan beraspal dibawah teriknya panas matahari. Bapak Nurdin berharap pandemi covid19 cepat berakhir (Wawancara dengan Nurdin, 14 Februari 2021).

## 2. Driver 2

Nama : Syukur

Umur : 43 Tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : SMP

1. Sudah berapa lama bekerja sebagai ojek ?

- Sudah 7 Tahun

2. Bagaimana keadaan ekonomi keluarga anda saat anda mengojek dimasa pandemi ini ?

- Sama seperti biasanya, alhamdulillah hari ini sudah dapat 2x tarikan.

3. Bagaimana tindakan, atau inovasi yang anda lakukan sebagai driver ojek offline dimasa pandemi ini ?

- menyediakan tisu basah

4. Apa saja rencana, atau kreativitas anda sbg ojek pangkalan agar tetap bertahan di masa pandemi ?

- menyediakan helm secara pribadi yang bersih.

5. Bagaimana hasil yang anda peroleh dalam menjalankan kreativitas dan inovasi yang anda buat

selama masa pandemii ini ?

- Alhamdulillah, untuk penghasilan per hari bertambah, walaupun masih tidak sesuai harapan.

Bapak Syukur adalah salah satu driver ojek pangkalan di Kota Banjarmasin

Timur. Pak Syukur adalah driver ojek pangkalan yang berada di Pangkalan Ojek Pasar Kuripan. Pak Syukur bekerja sebagai ojek pangkalan sudah sekitar 7 tahun. Pak Syukur memulai pekerjaan dari pagi sekitar pukul 06.00 pagi sampai 19.00 wita malam hari. Selain menjadi tukang ojek pangkalan pak syukur juga sebagai salah satu juru parkir yang memarkirkan motor-motor yang ada dipasar disamping pangkalan sebagai tambahan guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Bapak Syukur merasa setelah adanya masa pandemi ini sangat menghambat dan sangat berdampak terhadap jumlah penumpang dan pendapatan yang pak Syukur dapat. Sebelum adanya pandemi dikala waktu sampai siang pun pak Syukur sudah dapat penumpang yang jumlahnya terbilang lumayan guna menutupi kebutuhan hidup sehari. Namun, kini setelah adanya pandemi covid19 sulit sekali dalam hal mendapatkan penumpang. Sebelum adanya pandemi Bapak Syukur dapat mendapatkan penghasilan sebesar Rp 50 hingga Rp 100 ribu dengan jumlah penumpang sekitar 5 sampai 8 orang perharinya, namun kini semenjak adanya pandemi pendapatan pak Syukur menjadi turun drastis. Kini Syukur hanya bisa mendapatkan sebesar Rp 20 – Rp 50 ribu dan penumpang 2 sampai 3 orang saja perharinya itupun juga sangat jarang didapat, sampai sampai pak Syukur lebih sering tidak mendapatkan penumpang sama sekali. Kini Bapak Syukur berada dipangkalan hanya sampai sore hari sekitar pukul 15.00, karena di rasa tidak akan ada lagi yang memakai jasa pak Syukur. Dengan penghasilan tersebut pak syukur merasa kurang, karna banyak biaya yang di keluarkan untuk keluarga, pak Syukur kini melakukan tindakan atau berInovasi seperti menyediakan tisu basah dan juga pak syukur berkreaitivitas seperti menyediakan helm yang bersih, kata pak Syukur

sebelum berangkat helm itu saya bersihkan pakai tisu basah agar terhindar dari macam- macam penyakit dengan tujuan agar penumpang lebihh merasa nyaman dan aman, hasil dari pak Syukur berKreativitas dan Berinovasi tersebut kini pendapatan beliau lumayan meningkat dari yang awal nya Rp 20 – 50 ribu kini pendapatan pak Syukur meningkat menjadi Rp 80 ribu rupiah. “ Alhamdulillah, untuk penghasilan per hari bertambah, walaupun masih tidak sesuai harapan” pungkas Bapak Syukur berharap agar pemerintah dapat memperhatikan para pekerja ojek pangkalan seperti pak Syukur. (Wawancara dengan Bapak Syukur, 28 Maret 2021)

### 3. Informan 3

Nama : Suhaimi

Umur : 45 Tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : SD

1. Sudah berapa lama bekerja sebagai ojek ?

- 4 tahun

2. Bagaimana keadaan ekonomi keluarga anda saat anda mengojek dimasa pandemi ini ?

- Menurun

3. Bagaimana tindakan, atau inovasi yang anda lakukan sebagai driver ojek offline dimasa pandemi ini ?

- Tidak ada

4. Apa saja rencana, atau kreativitas anda sebagai ojek pangkalan agar tetap bertahan di masa pandemi ?

- Tidak ada

5. Bagaimana hasil yang anda peroleh dalam menjalankan kreativitas dan inovasi yang anda buat selama masa pandemii ini ?

Bapak Suhaimi adalah salah satu driver ojek pangkalan di Kota Banjarmasin Timur. Lebih tepatnya pak Suhaimi adalah tukang ojek pangkalan dari pangkalan ojek yang berada di Kecamatan Banjarmasin Timur didepan Polrestabes Kota Banjarmasin. Bapak Suhaimi menggeluti profesi ojek pangkalan sudah selama 4 tahun, semenjak pak Suhaimi memutuskan untuk berhenti menjadi tukang becak karena pak Suhaimi sudah dapat memiliki motor sendiri, dengan semangat yang membara pak Suhaimi mulai memutar tali gas motor nya dan sudah mangkal dipangkalan ojek pada pukul 08:00 wita pagi sampai larut sore tiba sekitar pukul 17.00, demi secercah harapan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan kehidupan yang lebih baik. Namun langkah Bapak Suhaimi dalam memenuhi kebutuhan keluarganya kini semakin sulit dilakukan. Karena semenjak adanya pandemi yang memberikan dampak begitu besar terhadap pendapatan yang dapat diterimanya setiap hari. Kini pak Suhaimi juga berada dipangkalan ojek hanya sampai pukul 15.00 wita sore hari, karena di rasa tidak akan ada lagi orang yang akan memakai jasa nya. Pendapatan pak suhaimi sangat menurun adanya pandemi ini. Jika dilihat Bapak Suhaimi adalah orang yang paling rajin dalam bekerja karena pak suhaimi

mangkal dari pagi sampai sore berbeda dari teman sejawatnya yang hanya sampai siang mangkal bahkan hanya cuman 3 jam sudah pulang kembali rumah. Hadirnya pandemi cukup mematahkan semangat pak Suhaimi dalam mencari rezeki sebagai tukang ojek pangkalan. Sebelum adanya pandemi jumlah pendapatan yang didapatkan Bapak Suhaimi dinilai cukup lumayan yang berkisar sebesar Rp 50 - Rp 100 ribu perharinya bahkan bisa lebih dari Rp 100 ribu perharinya dengan jumlah penumpang sekitar 4 sampai 9 orang. Sampai-sampai pak Suhaimi waktu sebelum pandemi dapat membangun rumah yang didiami nya. Namun, semenjak adanya pandemi pendapatan pak suhaimi jauh drastis menurun. Kini pak suhaimi hanya mampu mendapat hasil dari menjadi ojek pangkalan berkisar Rp 20 - Rp 30 ribu perharinya dengan penumpang yang dapat diangkut berjumlah 1 sampai 2 orang, itu pun terbilang sulit mencarinya bagi pak Suhaimi. Penghasilan yang didapat pak Suhaimi kini terbilang jauh dari kata cukup namun dicukup-cukup kan ungkap pak Suhaimi. (Wawancara dengan Suhaimi, 6 April 2021)

#### 4. Driver 4

Nama : Syahroni

Umur : 65 Tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : SD

1. Sudah berapa lama bekerja sebagai ojek ?

- 11 tahun

2. Bagaimana keadaan ekonomi keluarga anda saat anda mengojek dimasa pandemi ini ?

- Menurun

3. Bagaimana tindakan, atau inovasi yang anda lakukan sebagai driver ojek offline dimasa pandemi ini ?

-

4. Apa saja rencana, atau kreativitas anda sebagai ojek pangkalan agar tetap bertahan di masa pandemi ?

-

5. Bagaimana hasil yang anda peroleh dalam menjalankan kreativitas dan inovasi yang anda buat selama masa pandemii ini ?

Orang Bapak Syahroni adalah salah satu driver ojek pangkalan di Kota Banjarmasin Timur, lebih tepatnya pak Syahroni adalah driver ojek pangkalan dari Pangkalan Ojek yang berada di Kecamatan Banjarmasin Timur didepan Polretabes. Usianya yang kini sudah senja Bapak Syahroni masih kelihatan tetap bersemangat dalam mengemudikan motornya untuk mengantar penumpang. Pak Syahroni terlihat masih dalam keadaan bugar dan semangat pak Syahroni pun tidak kalah dengan rekannya dipangkalan yang terbilang lebih muda dari Bapak Syahroni. Umur dan tampang Bapak Syahroni mungkin sudah tua namun semangat pak Syahroni tetap masih kelihatan muda. Bapak Syahroni memulai pekerjaannya sebagai driver ojek pangkalan pada pukul 07.00 pagi hingga 18.00 sore hari. Bapak



Syahroni tidak lain menjadi driver ojek pangkalan karena untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga pak Syahroni. Pak Syahroni terbilang tidak punya pilihan lain selain menjadi ojek pangkalan karena tidak adanya keahlian lain yang pak Syahroni miliki. Disamping usia pak Syahroni yang sudah renta dan pendidikan pak Syahroni yang hanya sampai di bangku SD menjadi salah satu faktor pak Syahroni memilih menjadi pengemudi ojek pangkalan. Sebelum adanya pandemi, jumlah penumpang yang dapat pak Syahroni angkut terbilang cukup ramai. Namun, sesudah adanya pandemi jumlah penumpang yang dapat pak Syahroni angkut sangat turun drastis. Bahkan dalam seharinya bisa tidak ada penumpang yang dapat pak Syahroni angkut. Sebelum adanya pandemi Bapak Syahroni dapat mengantongi sebesar Rp 60 – Rp 100 ribu perharinya sebagai pendapatan bersih nya, namun kini untuk mendapatkan sejumlah uang Rp 30 ribu saja sudah sangat sulit bagi pak Syahroni dan kini juga pak Syahroni hanya berada dipangkalan sampai pukul 14.00 siang hari. Namun apa boleh buat pak Syahroni hanya dapat pasrah seraya bedoa kepada Allah SWT agar dapat memberikan rezeki kepada pak syahroni guna dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari pak Syahroni beserta keluarga. (Wawancara dengan Syahroni, 6 April 2021)

##### 5. Driver 5

Nama	: Dardiansyah
Umur	: 58 Tahun
Jenis kelamin	: Laki-laki
Pendidikan Terakhir	: SD

1. Sudah berapa lama bekerja sebagai ojek ?

- 25 Tahun

2. Bagaimana keadaan ekonomi keluarga anda saat anda mengojek dimasa pandemi ini ?

- Menurun

3. Bagaimana tindakan, atau inovasi yang anda lakukan sebagai driver ojek offline dimasa pandemi ini ?

- Tidak ada

4. Apa saja rencana, atau kreativitas anda sbg ojek pangkalan agar tetap bertahan di masa pandemi ?

- Tidak ada

5. Bagaimana hasil yang anda peroleh dalam menjalankan kreativitas dan inovasi yang anda

Buat selama masa pandemi ini ?

Bapak Dardiyansyah adalah salah satu driver ojek pangkalan di Kota Banjarmasin Timur, lebih tepatnya pak Dardi adalah tukang ojek pangkalan dari pangkalan ojek yang berada di Kecamatan Banjarmasin Timur didepan pasar kuripan. Bapak Dardiyansyah menjadi driver ojek pangkalan sudah semenjak 25 tahun yang lalu. Sebelumnya Bapak Dardiyansyah sempat menjadi seorang tukang becak selama kurang lebih 1 tahun. Namun karena pak Dardi merasa cukup lelah dalam mengayuh becak dan waktu itu pak Dardi ada mendapat rezeki yang berlebih,

akhirnya pak dardi membeli sebuah sepeda motor dan memutuskan menjadi driver ojek pangkalan. Pak Dardi mulai bekerja pada pukul 08.00 pagi hingga senja muncu sekitar pukul 18.30 wita.

Sebelum adanya pandemi kondisinya terbilang cukup ramai orang-orang memakai jasa pak Dardi sebagai ojek pangkalan. Dari mengantarkan para siswa ke sekolah, orang-orang bekerja hingga mengantarkan penumpang ke daerah yang cukup jauh semua pak Dardi sanggupi tak kenal panasnya matahari, namun semenjak hadirnya pandemi kondisinya sangat sepi. Sebelum adanya pandemi Rp 50 – Rp 100 ribu sudah pasti uang bersemayam di dompet pak Dardi. Kini hanya ada KTP dan SIM saja yang dapat ditemui di dompet nya. Kalau beruntung pak Dardi dapat mengantongi sebesar Rp 30 ribu perharinya, dan kini pak Dardi hanya berada dipangkalan sampai pukul 14.00 siang, karena dirasa tidak akan ada lagi orang yang akan memakai jasa nya. (Wawancara dengan Dardiyansyah, 6 April 2021)

Berikut ini adalah rekapitulasi data dari dampak keberadaan ojek online dan ojek offline sebelum pandemi dan saat pandemi.

Tabel 5.2 Rekapitulasi Data Dampak Adanya Pandemi Terhadap Ojek Online dan Ojek Pangkalan

Informan	Dampak Pandemi Covid-19	Pendapatan Perhari		Jumlah Pelanggan Perhari	
		Sebelum	Ketika Pandemi	Sebelum	Ketika Pandemi
1	Kenaikan	Rp. 40.000 – Rp. 80.000.	Rp. 100.000 – Rp. 150.000	2 – 3 Orang	8 – 10 Orang
2	Penurunan	Rp. 100.000 – Rp. 130.000	± Rp 90.000	10 Orang	5 Orang
3	Penurunan	Rp. 130.000 – Rp. 160.000	± Rp. 70.000	7 – 13 Orang	4 – 5 Orang
4	Penurunan	Rp. 80.000 – Rp. 100.000,	± Rp. 50.000.	7 – 9 Orang	2 – 4 Orang
5	Penurunan	Rp. 70.000, – Rp. 100.000	± Rp. 40.000 – 60.000	7 – 9 Orang	2 – 3 Orang
6	Penurunan	± Rp. 75.000, – Rp. 100.000,	± Rp. 50.000	5 - 10 Orang	2 – 3 Orang
7	Penurunan	± Rp. 50.000, - 100.000	± Rp. 20.000, - 50.000.	5 – 8 Orang	2 – 3 Orang
8	Penurunan	± Rp. 50.000 – Rp. 100.000	± Rp. 20.000 – Rp. 30.000	4 – 9 Orang	1 – 2 Orang
9	Penurunan	± Rp. 60,000 – 100.000	± Rp. 20.000 – 50.000	5 - 8 Orang	2 – 5 Orang
10	Penurunan	± Rp. 50.000 – 100.000	± Rp. 30.000	7 – 9 Orang	1 – 2 Orang

Saat ini Indonesia bahkan Dunia terutama Kota Banjarmasin sedang berduka karena adanya Pandemi Covid-19 berbasis virus ini . Dimana keberadaan transportasi online dan offline mengurangi pendapatan mereka dalam bekerja sebagai driver. Transportasi online yang di maksud dalam penelitian ini adalah

ojek online dan transportasi offline yang di maksud dalam penelitian ini adalah ojek pangkalan. Dimana akibat adanya pandemi yang di nilai mempengaruhi akan jumlah pelanggan dan pendapatan yang didapat oleh para driver Ojek Online dan Pangkalan yang berada di Kota Banjarmasin. Dari keadaan tersebut membuat para penumpang driver ojek online dan ojek pangkalan sangat takut terjangkit virus covid19 ini.

Pendapatan yang di dapat dari hasil penyedia jasa yang dilakukan oleh para driver Ojek Online dan Pangkalan di Kota Banjarmasin mereka pakai untuk tujuan memenuhi kebutuhan hidup mereka bersama keluarga, karena tujuan mereka bekerja adalah untuk mencari rezeki supaya dapat menafkahi keluarga mereka.

Cara yang dapat digunakan dalam mengais rezeki adalah dengan bekerja, salah satunya adalah dengan menawarkan jasa transportasi seperti yang dilakukan para driver ojek online dan ojek pangkalan yang ada di Kota Banjarmasin. Dalam Syariat Islam manusia diperintahkan untuk mencari rezeki yang halal dengan jalan yang baik, sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Baqarah Ayat 168 – 169;

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ

(168) مُبِينٌ

(169) إِنَّمَا يَأْمُرُكُمْ بِالسُّوءِ وَالْفَحْشَاءِ وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya; Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu. Sesungguhnya (setan) itu hanya menyuruh

kamu agar berbuat jahat dan keji, dan mengatakan apa yang tidak kamu ketahui tentang Allah. (Qur'an, 2021)

Berdasarkan potongan ayat diatas Allah swt menjelaskan dialah yang memberi rezeki kepada semua makhluknya. Setiap makhluk yang ada di bumi termasuk manusia telah ditentukan atas rizkinya masing-masing oleh Allah SWT, sehingga rizki yang diperoleh setiap orang-orang juga saling berbeda. Untuk itu Allah Swt memperbolehkan manusia makan apa saja yang ada di bumi, yaitu yang dihalalkan bagi mereka lagi baik dan tidak membahayakan tubuh serta akal mereka. Dan Allah memerintahkan seseorang yang beriman haruslah dalam hal mencari rezeki dengan hal yang baik, yaitu tidak melanggar akan ketentuan dari syariat islam.

Jadi dengan hal yang demikian Allah SWT membagikan rezeki kepada umat manusia melalui kerja dan usaha yang dilakukan dan setiap orang akan mendapatkan bagian dari rezekinya masing-masing yang sudah di tentukan oleh Allah SWT sesuai kadarnya masing-masing.

Bentuk usaha dalam hal jasa transportasi adalah dengan memakai sistem pengangkutan ataupun pemindahan barang atau manusia dari tempat awal pemindahan hingga menuju tempat tujuan dalam jarak dan tarif yang telah ditentukan. Usaha yang dilakukan oleh jasa transportasi adalah aktivitas ekonomi yang produktif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara terhadap para diver ojek online dan pangkalan yang ada di Kota Banjarmasin sebanyak 10 informan, yaitu 5 informan ojek online dan 5 informan ojek pangkalan. Dari 10 informan tersebut 9 informan mengatakan keberadaan pandemi ini sangat berdampak terhadap para driver ojek online dan pangkalan dan

ada 1 informan mengatakan bahwa adanya pandemi ini tidak terlalu berdampak terhadap ojek online.

Menurut mereka adanya pandemi saat ini sangat berdampak terhadap pendapatan yang mereka setiap harinya. sementara ada 1 informan, yaitu informan 1 yang mengatakan bahwa keberadaan pandemi ini di nilai tidak terlalu mempengaruhi terhadap pendapatan yang beliau terima setiap harinya. Pandemi Covid-19 ini memang sekarang menguasai dan merambat segala sudut daerah dan titik keramaian di tutup, seperti sekolahan dan kampus.

Adanya pandemi saat ini maka tidak hanya berdampak terhadap pendapatan ojek online dan pangkalan, tapi juga akan berdampak terhadap jam kerja dan jumlah penumpang yang di dapat perharinya. Hal tersebut merupakan faktor-faktor penunjang yang dimana akan berdampak terhadap pendapatan yang akan diterima oleh para driver ojek online dan pangkalan setiap harinya.

Salah satu pengemudi ojek pangkalan, yaitu Bapak Ibnu (Driver 5) yang biasa mangkal di pangkalan ojek anda di kecamatan banjarmasin timur, mengatakan: .

*“Harapan dari bapak ibnu semoga pandemi covid ini cepat berakhir dan keadaan bisa normal kembali, agar penghasilan bapak ibnu bisa kembali seperti dulu lagi, dan menurut bapak ibnu bukan beliau saja yang merasakan hal ini, tapi teman-teman beliau pun juga merasakan hal yang sama”* Berdasarkan data yang didapat dari 9 driver yang mengatakan bahwa adanya pandemi sangat berdampak terhadap pendapatan yang mereka terima setiap harinya berpendapat, bahwa semenjak adanya pandemi, ojek online dan pangkalan mereka sangat kesulitan dalam mendapatkan penumpang, karena takut terjangkit virus covid19.

Berdasarkan data pada tabel 4.8 Driver Ojek Online diketahui Sebelum

adanya pandemi sebanyak 1 driver mendapatkan 4 – 5 orang perharinya (20%) dan sebanyak 4 driver mendapatkan 5 – 10 orang ( 80%) dan ketika pandemi sebanyak 4 driver mendapatkan 1 – 5 orang ( 80%) dan sebanyak 1 driver mendapatkan 6 – 10 orang penumpang ( 20%) dalam perharinya. Sedangkan driver ojek pangkalan di ketahui Sebelum adanya pandemi sebanyak 3 driver mendapatkan 4 – 5 orang perharinya (60%) dan sebanyak 2 informan mendapatkan 5 – 10 orang ( 40%) dan ketika adanya pandemi sebanyak 3 driver mendapatkan 1 – 2 orang ( 60%) dan sebanyak 2 driver mendapatkan 4 – 4 orang penumpang ( 40%) dalam perharinya

Berdasarkan data dari jumlah penumpang rata-rata dalam seharinya ojek online dapat mengangkut penumpang sebanyak 8-10 orang per harinya, sedangkan ojek pangkalan dapat mengangkut penumpang sebanyak 3-6 orang dalam seharinya, namun semenjak adanya pandemi jumlah penumpang yang dapat mereka angkut sangat menurun, yaitu hanya berkisar di bawah 5 orang penumpang dalam seharinya.

Bekerja sebagai driver ojek online dan pangkalan tentunya pendapatan yang di dapat tidak menentu dalam setiap harinya, selain karena pengaruh banyak atau sedikitnya jumlah penumpang yang di dapat, jarak tempuh dalam pengantaran ke tempat yang dituju juga merupakan salah satu faktor tinggi rendahnya pendapatan yang dapat diterima. Berdasarkan pada tabel 5.1 ojek online dapat dilihat pendapatan sebelum adanya pandemi, sebanyak 3 informan mendapatkan dibawah



dari Rp 100.000 ribu setiap harinya dan sebanyak 2 informan mendapatkan Rp150.000 perharinya. Sedangkan driver ojek offline dapat dilihat pendapatan sebelum adanya pandemi, sebanyak 3 informan mendapatkan dibawah dari Rp 80.000 ribu setiap harinya dan sebanyak 2 informan mendapatkan Rp100.000 perharinya.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan peneliti dapat mengambil kesimpulan, bahwa adanya pandemi sangat berdampak terhadap pendapatan yang dapat mereka terima setiap harinya. Adanya pandemi juga sangat berdampak terhadap jumlah penumpang yang dapat mereka angkut setiap harinya dan pastinya hal demikian juga berdampak terhadap pendapatan yang dapat mereka terima setiap harinya. Penjelasan di atas dapat dilihat bahwa kondisi driver ojek online dan pangkalan sangat memprihatinkan dikarenakan pendapatannya yang jauh menurun dari sebelum adanya pandemi ini.